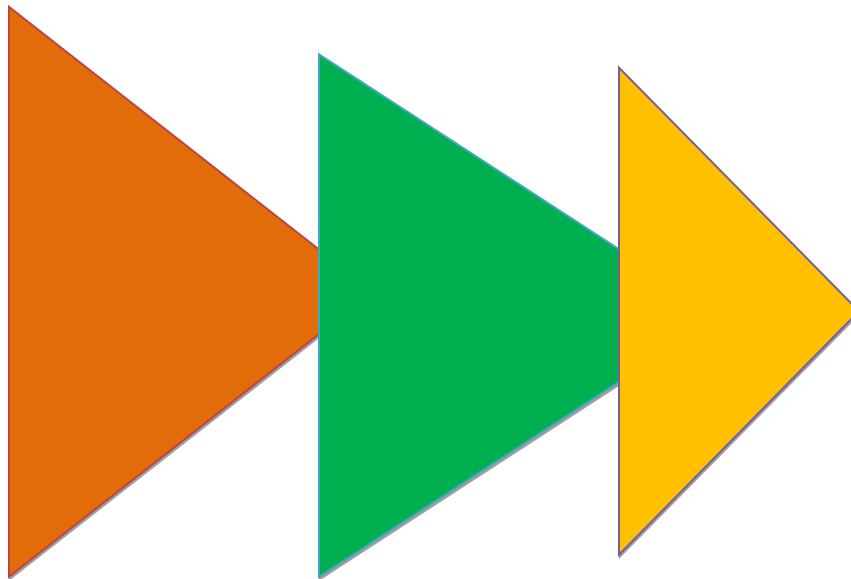


**ROADMAP
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
AKADEMI KEPERAWATAN BAITURRAHMAH**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
2018**

ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
2018**

LEMBAR PENGESAHAN



**DIREKTUR AKADEMI KEPERAWATAN BAITURRAHMAH
MENGESAHKAN**

**ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2018-2022**

PADANG, 3 JANUARI 2018



**DALINA GUSTI, SKM, M.Kes
NIDN : 1022087001**



AKADEMI KEPERAWATAN BAITURRAHMAH

YAYASAN PENDIDIKAN BAITURRAHMAH

Akreditasi B LAM-PTKes SK. No. 0027/LAM-PTKes/Akr/Dip/I/2017

Jalan Raya By Pass Km. 15 Air Pacah Padang

Telp. (0751) 463058 e-mail: akperypb@yahoo.com

**SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR AKADEMI KEPERAWATAN
YAYASAN PENDIDIKAN BAITURRAHMAH PADANG
NOMOR : 003/AKPER-YPB/SK-ROADMAP/I/2018**

**TENTANG
ROADMAP PENELITIAN DAN PKM
AKADEMI KEPERAWATAN BAITURRAHMAH PADANG**

Menimbang : a. Bahwa untuk terlaksananya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan sesuai dengan visi misi institusi, maka dipandang perlu roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang.

b. Bahwa sehubungan dengan poin sub a di atas perlu segera ditetapkan surat keputusan Direktur Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang.

Mengingat : a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional

b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan

d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;

e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;

g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi



AKADEMI KEPERAWATAN BAITURRAHMAH

YAYASAN PENDIDIKAN BAITURRAHMAH

Akreditasi B LAM-PTKes SK. No. 0027/LAM-PTKes/Akr/Dip/I/2017

Jalan Raya By Pass Km. 15 Air Pacah Padang

Telp. (0751) 463058 e-mail: akperypb@yahoo.com

Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Pendidikan
Standar Guru.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Direktur Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang tentang Roadmap Penelitian dan PKM Akademi Keperawatan Baiturrahmah
- PERTAMA** : Penetapan Roadmap Penelitian dan PKM Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang tersebut pada lampiran surat keputusan ini.
- KEDUA** : Segala biaya yang melibatkan pelaksanaan keputusan ini, akan dibebankan kepada anggaran yang sesuai dari Yayasan
- KETIGA** : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- KE EMPAT** : Ketetapan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan diperbaiki jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

DITETAPKAN DI : PADANG
PADA TANGGAL : 03 Januari 2018

AKADEMI KEPERAWATAN
YAYASAN PENDIDIKAN BAITURRAHMAH
DIREKTUR


Dalina Gusti, SKM, M.Kes
NIDN. 1022087001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wa Barokaatuh

Penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan salah satu tridharma perguruan tinggi yang tidak bisa terlepas dari setiap aktivitas di Akademi Keperawatan Baiturrahmah. Untuk memenangkan persaingan global, segenap komponen civitas akademika Akademi Keperawatan Baiturrahmah dituntut untuk melakukan inovasi dan luaran riset serta pengabdian kepada masyarakat yang aplikatif.

Buku peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan arah dan kebijakan penelitian Akademi Keperawatan Baiturrahmah yang terarah dan berkesinambungan sebagai upaya mendukung rencana strategis akademi yang relevan dengan arah kebijakan penelitian dan pengabdian Akademi Keperawatan Baiturrahmah

Walaupun materi dalam peta jalan ini masih belum lengkap semoga peta jalan ini menjadi awal pijakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di Akademi Keperawatan Baiturrahmah.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wa Barokaatuh

Padang, Januari 2018

Ketua LPPM Akademi
Keperawatan Baiturrahmah



Ns. Rikayoni, M.Kep
NIDN : 1005058802

DAFTAR ISI

Cover	
Halaman Pengesahan	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
	Hal
Bab 1 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
Bab 2 Visi, Misi dan Sasaran	3
2.1 Visi Akademi Keperawatan Baiturrahmah	3
2.2 Misi Akademi Keperawatan Baiturrahmah	
2.3 Tujuan	3
Bab 3 Bidang Garap Pengabdian Kepada Masyarakat	6
Bab 4 Penutup	12
Daftar Pustaka	
Lampiran	

Visi Akademi Keperawatan Baiturrahmah

”Menjadi Institusi Pendidikan yang menghasilkan Perawat yang kompeten, berbudi pekerti luhur dan unggul pada bidang keperawatan gawat darurat tingkat Nasional pada tahun 2022”

Visi Keilmuan

”Keperawatan Gawat Darurat Bencana”

Misi Akademi Keperawatan Baiturrahmah

1. Menyenggarakan pendidikan keperawatan yang berstandar nasional dengan keunggulan keperawatan gawat darurat.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan gawat darurat
3. Melakukan pembinaan fisik, mental, spiritual serta kepribadian untuk meningkatkan soft skills Civitas Akademika dan berakhlakul kharimah
4. Menyediakan sarana, prasarana dan system teknologi informasi yang terstandar.
5. Menyelenggarakan tata kelola yang sehat dan bersinergi dalam mewujudkan program studi yang berstandar Nasional.
6. Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak untuk meningkatkan dan menerapkan Tri Dharma PerguruanTinggi

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan D3 Keperawatan yang unggul dalam bidang keperawatan gawat darurat
2. Meningkatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang keperawatan gawat darurat
3. Meningkatkan sumber daya manusia yang berbudi pekerti luhur melalui pembinaan fisik, mental, spiritual, kepribadian dan soft skills Civitas Akademika
4. Meningkatkan sarana, prasarana, dan system teknologi informasi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Meningkatkan tata kelola pendidikan tinggi konsisten, efektif dan efisien
6. Terwujudnya peran aktif dalam pembangunan nasional melalui kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak

SASARAN

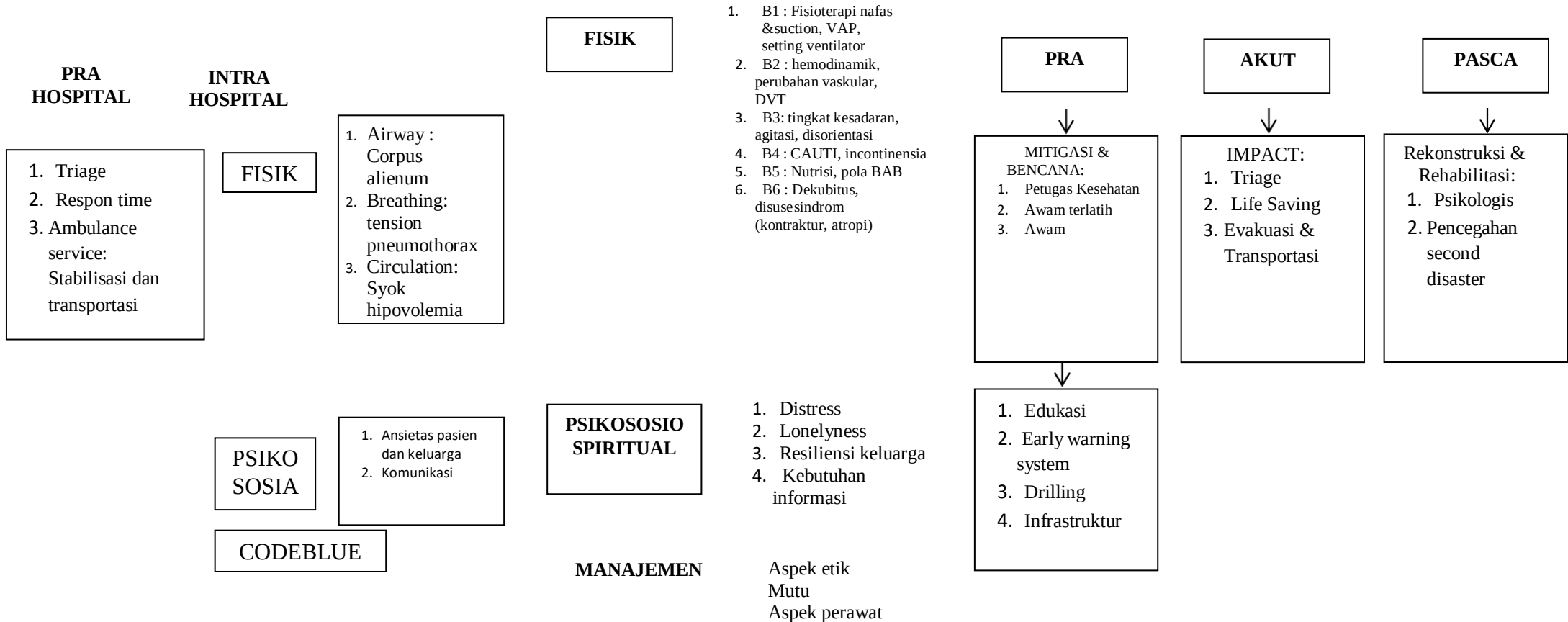
1. Tercapainya mutu pembelajaran dan lulusan yang berbudi pekerti luhur dan unggul dalam bidang keperawatan gawat darurat
2. Tercapainya mutu penelitian dan PkM yang berkontribusi pada ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan gawat darurat
3. Tercapainya mutu dan kapasitas sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif
4. Tercapainya mutu sumber daya keuangan yang akuntabel dan transparan, dan Sarana/Prasranaserta Sistem Informasi yang layak dan modern.
5. Tercapainya tata pamong yang baik (*good governance*) dengan mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan
6. Tercapainya peningkatan kerjasama dalam dan luar negeri

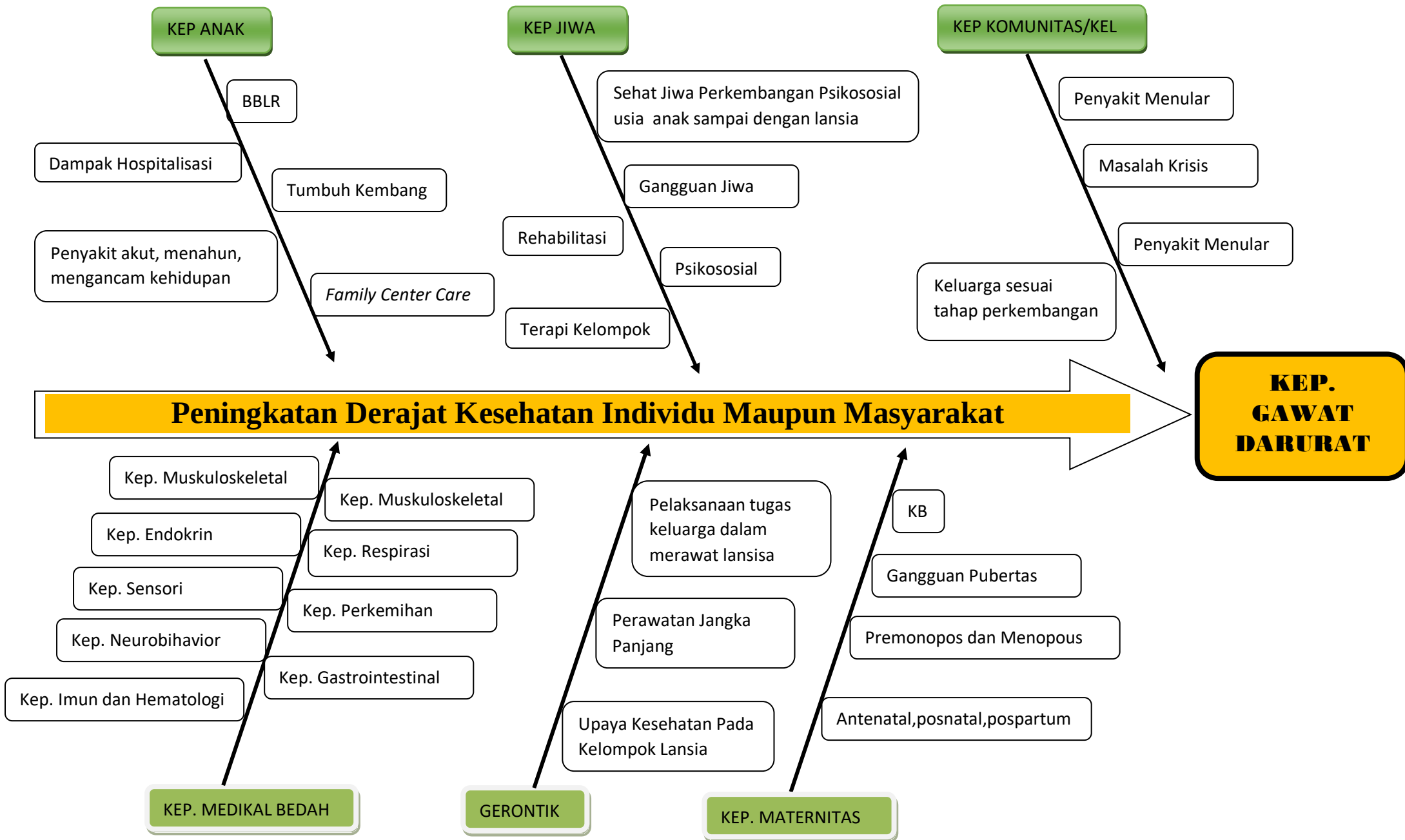
BAGAN ROADMAP PENGABDIAN KEPEDA MASYARAKAT

KEPERAWATAN GAWAT DARURAT

KEPERAWATAN KRITIS

KEPERAWATAN BENCANA





BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Menghasilkan perawat profesional pemula yang kompeten, berbudi pekerti luhur dan unggul pada bidang keperawatan kegawatdaruratan dan Pada tahun 2022 merupakan visi program studi Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang. Dengan tema besar itu maka paradigma pendidikan Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang berubah total, yaitu kembali pada pendidikan atas dasar nilai-nilai Islam. Artinya Akademi Keperawatan Baiturrahmah harus membangun paradigma baru dalam misi pendidikan Akademi Keperawatan Baiturrahmah dan dalam melaksanakan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya, yakni penelitian dan pengabdian masyarakat. Paradigma baru tersebut mengharuskan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan melaksanakan rekonstruksi ilmu atas dasar nilai-nilai Islam secara konsisten dan berkelanjutan, sejalan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT. Akademi Keperawatan Baiturrahmah turut berpartisipasi dan berperan aktif dalam membangun kesejahteraan masyarakat dan pengembangan peradaban, melalui studi dan penelitian intensif, bermutu, dan relevan. Namun demikian, untuk mengoptimalkan sumbangsinya di masyarakat, dalam pelaksanaannya juga harus berakar pada kearifan lokal (*local wisdom*).

Untuk mewujudkan visi besar tersebut yaitu menjadi program pendidikan yang unggul, maka Akademi Keperawatan Baiturrahmah senantiasa menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Penelitian dan pengabdian masyarakat menjadi bagian penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian visi yang telah dirumuskan.

Dalam upaya mencapai visi dan misi penelitian dan pengabdian masyarakat maka perlu disusun roadmap (peta jalan) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui roadmap ini diharapkan dapat memberi arah bagi civitas akademika AKademi Keperawatan Baiturrahmah dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Akademi Keperawatan dapat menembus tingkat nasional dan tingkat internasional.

Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermutu sangat penting untuk dipublikasikan dalam jurnal nasional dan bahkan pada jurnal Internasional. Semakin banyak publikasi internasional berdampak pada peringkat Akademi Keperawatan Baiturrahmah di tingkat nasional. Penggunaan Sumberdaya bersama (resources sharing) di tingkat Fakultas diarahkan untuk mencapai luaran yang ditargetkan.

1.2.Tujuan

- 1) Meningkatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang keperawatan yang unggul dan kompetitif di tingkat nasional dan internasional.
- 2) Membangun sistem manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang keperawatan yang integratif dan komprehensif.
- 3) Membangun budaya penelitian dan atmosfer akademis dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan berbasis pada *nursing science*.
- 4) Meningkatkan dan mengembangkan jejaring penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang keperawatan dengan dunia usaha dan industri dalam rangka meningkatkan derajat kesesahatan
- 5) Meningkatkan dan mengembangkan jejaring penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan institusi pemerintah dalam rangka pembuatan kebijakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

BAB II

VISI, MISI DAN SASARAN

2.1. Visi Akademi Keperawatan Baiturrahmah

Menjadi Institusi Pendidikan Yang Menghasilkan Perawat Yang Kompeten, Berbudi Pekerti Luhur dan Unggul Pada Bidang Keperawatan Gawat Darurat Tingkat Nasional Tahun 2022”

2.2. Misi Akademi Keperawatan Baiturrahmah

- 1) Menyenggarakan pendidikan keperawatan yang berstandar nasional dengan keunggulan keperawatan gawatdarurat
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan gawat darurat
- 3) Melakukan pembinaan fisik, mental, spiritual serta kepribadian untuk meningkatkan soft skills.
- 4) Menyediakan sarana, prasarana dan sistem teknologi informasi yang terstandar.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola yang sehat dan bersinergi dalam mewujudkan program studi yang berstandar Nasional.
- 6) Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak untuk meningkatkan dan menerapkan tridarma PT

2.3. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan DIII Keperawatan yang unggul dalam bidang keperawatan gawat darurat
- 2) Meningkatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang keperawatan gawat darurat.
- 3) Meningkatkan sumber daya manusia melalui pembinaan fisik, mental, spiritual , kepribadian dan soft skills Civitas Akademika

- 4) Meningkatkan sarana, prasarana, dan sistem teknologi informasi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Meningkatkan tata kelola pendidikan tinggi konsisten , efektif dan efisien
- 6) Terwujudnya peran aktif dalam pembangunan nasional melalui kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak.

2.4. Visi Program Studi D3 Akademi Keperawatan Baiturrahmah

Menghasilkan Perawat Professional Yang Kompeten, Berbudi Pekerti Luhur Dan Unggul Pada Bidang Keperawatan Gawat Darurat Bencana Tahun 2022”

Misi program Studi D3 Akademi Keperawatan Baiturrahmah :

- 1) Menyenggarakan pendidikan keperawatan yang berstandar nasional dengan keunggulan keperawatan gawat darurat dan Bencana
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan gawat darurat dan Bencana
- 3) Melakukan pembinaan fisik, mental, spiritual serta kepribadian untuk meningkatkan soft skills.
- 4) Menyediakan sarana, prasarana dan sistem teknologi informasi yang terstandar.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola yang sehat dan bersinergi dalam mewujudkan program studi yang berstandar Nasional.
- 6) Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak untuk meningkatkan dan menerapkan tridarma PT

Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan DIII Keperawatan yang unggul dalam bidang keperawatan gawat darurat
- 2) Meningkatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang keperawatan gawat darurat

- 3) Meningkatkan sumber daya manusia melalui pembinaan fisik, mental, spiritual, kepribadian dan soft skills Civitas Akademika
- 4) Meningkatkan sarana, prasarana, dan sistem teknologi informasi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Meningkatkan tata kelola pendidikan tinggi konsisten , efektif dan efisien
- 6) Terwujudnya peran aktif dalam pembangunan nasional melalui kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak

Sasaran :

- 1) Tercapainya mutu pembelajaran dan lulusan yang berbudi pekerti luhur dan unggul dalam bidang keperawatan gawat darurat dan Bencana
- 2) Tercapainya mutu penelitian dan Pkm yang berkontribusi pada ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan gawat darurat dan Bencana
- 3) Tercapainya mutu dan kapasitas sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif.
- 4) Tercapainya mutu sumber daya keuangan yang akuntabel dan transparan, dan Sarana/Prasarana serta Sistem Informasi yang layak dan modern.
- 5) Tercapainya tata pamong yang baik (*good governance*) dengan mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan keadilan
- 6) Tercapainya peningkatan kerjasama dalam dan luar negeri.

BAB III

BIDANG GARAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian masyarakat menjadi sarana bagi staf dosen untuk mendharmabaktikan hasil karya penelitian untuk diterapkan di dalam masyarakat demi peningkatan keperawatan. Kegiatan pengabdian masyarakat menjadi bagian yang tak terpisahkan dari hasil penelitian. Keperawatan yang merupakan bagian dari profesi kesehatan memegang peranan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Keperawatan yang merupakan bagian dari profesi kesehatan, maka dalam penerapan kegiatan pengabdian masyarakat selaras dengan Roadmap kegiatan pengabdian masyarakat khususnya pada bidang kesehatan

Fokus penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terbagi dalam tiga bidang garap, yaitu keperawatan gawat darurat, keperawatan kritis, dan keperawatan bencana. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing bidang garap:

1. Keperawatan Gawat Darurat

Bidang garap penelitian dan pengabdian pada keperawatan gawat darurat dapat diarahkan kepada kondisi kegawatan *pre hospital* dan *intra hospital*. Area *pre hospital*, penelitian dapat diarahkan kepada proses triage saat terjadi kondisi gawat darurat, respon time perawat pada saat melakukan tindakan pasien dengan kondisi gawat darurat, dan juga pelayanan ambulan (*ambulance service*) termasuk di dalamnya adalah stabilisasi dan transportasi pada pasien gawat darurat yang disebabkan karena trauma maupun non trauma. Bidang garap juga dapat diarahkan pada kondisi *intra hospital* yang meliputi beberapa aspek diantaranya aspek fisik, psikososial, *codeblue*, dan juga *ethical consideration* pada kondisi kegawatdaruratan.

Berbagai topik penelitian pada aspek fisik dapat diarahkan pada kondisi kegawatan jalan nafas (*airway*), misalnya pada pasien dengan sumbatan jalan nafas dan juga tindakan yang berkaitan dengan pembebasan jalan nafas, pada kondisi kegawatan pernapasan (*breathing*), arah penelitian dapat difokuskan pada pengkajian dan intervensi pada pasien dengan tension pneumothorax atau pada pasien dengan gangguan oksigenasi. Aspek fisik juga dapat meliputi kondisi kegawatan pada sirkulasi (*circulation*) dimana penelitian dapat diarahkan pada pasien dengan syok hipovolemik, juga dapat diarahkan pada disabilitas pasien (*disability*) yang terkait dengan pasien yang mengalami penurunan kesadaran dan PTIK serta kondisi pasien terkait lingkungan (*environment*) yang dapat menyebabkan kondisi gawat darurat seperti hipotermia. Selain aspek fisik, penelitian dalam kondisi *intra hospital* juga dapat diarahkan pada aspek psikososial, misalnya intervensi pada ansietas pasien dan keluarga pada kondisi gawat darurat dan juga komunikasi perawat saat melakukan asuhan keperawatan gawat darurat. Penelitian juga dapat diarahkan pada bagaimana mekanisme *codeblue* yang dilakukan perawat serta berbagai pertimbangan atau dilema etik yang terjadi pada perawat saat melakukan asuhan keperawatan gawat darurat.

2. Keperawatan Kritis

Keperawatan kritis lebih berkaitan pada perawatan pasien dalam fase intensif. Penelitian pada area ini dapat difokuskan pada aspek fisik, psikososiospiritual, dan juga *ethical consideration* dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kondisi kritis. Pada aspek fisik, topik penelitian dapat diarahkan pada masalah dan intervensi yang dapat dilakukan terkait kondisi fisiologis pasien, seperti masalah pada sistem pernafasan: Fisioterapi nafas & suction, VAP, dan *setting* ventilator, pada sistem kardiovaskuler : masalah hemodinamik, perubahan vaskular, DVT, pada sistem persarafan: tingkat kesadaran, agitasi, disorientasi, sistem perkemihan: CAUTI (*catheter associated urinary tract infection*), incontinenasia, pada

sistem pencernaan: masalah nutrisi, pola BAB, pada sistem muskuloskeletal: dekubitus, disuse sindrom (kontraktur, atropi). Pada aspek psikososiospiritual, topik penelitian dapat diarahkan pada kondisi yang biasa terjadi pada pasien dan keluarga seperti distress, loneliness, resiliensi keluarga, kebutuhan informasi, dan keputusan serta intervensi yang dapat dilakukan perawat untuk mengatasi masalah tersebut.

Manajemen dalam ruang perawatan pasien dengan kondisi kritis juga dapat menjadi bahan atau topik penelitian, yang meliputi aspek mutu, aspek etik, dan juga aspek perawat.

3. Keperawatan Bencana

Fokus penelitian pada keperawatan bencana dibagi menjadi tiga area, yaitu pada fase pra bencana, fase terjadi bencana (*impact*), dan pasca bencana. Pada fase pra bencana, topik penelitian lebih dikaitkan dengan upaya pencegahan dan persiapan jika terjadi bencana dalam upaya mitigasi dan *preparedness*. Penelitian pada area ini dapat dilakukan pada petugas kesehatan, dan juga masyarakat (awam terlatih maupun tidak terlatih). Topik-topik penelitian yang dapat dieksplorasi adalah terkait edukasi, sistem peringatan dini bencana, *drilling*, dan berbagai hal terkait infrastruktur untuk mencegah terjadinya bencana. Pada fase akut atau *impact*, topik penelitian dapat dikaitkan dengan kondisi saat terjadi bencana, seperti bagaimana melakukan triage saat terjadi bencana, bagaimana melakukan upaya penyelamatan pada saat terjadi bencana, serta penanganan korban saat terjadi bencana yang dapat meliputi evakuasi dan transportasi. Pada fase pasca bencana, penelitian dapat difokuskan pada rekonstruksi dan rehabilitasi. Topik penelitian dapat dikaitkan dengan kondisi psikologis pasca terjadinya bencana seperti trauma, depresi, dan bagaimana perawat mengatasi masalah tersebut. Selain itu, topik penelitian juga dapat dikaitkan dengan upaya pencegahan terjadinya bencana lanjutan (*second disaster*).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian masyarakat menjadi sarana bagi staf dosen untuk mendharmabaktikan hasil karya penelitian untuk diterapkan di dalam masyarakat demi peningkatan keperawatan. Kegiatan pengabdian masyarakat menjadi bagian yang tak terpisahkan dari hasil penelitian. Keperawatan yang merupakan bagian dari profesi kesehatan memegang peranan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Keperawatan yang merupakan bagian dari profesi kesehatan, maka dalam penerapan kegiatan pengabdian masyarakat selaras dengan Roadmap kegiatan pengabdian masyarakat khususnya pada bidang kesehatan :

1. Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Manajemen Kesehatan

- a. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang kesehatan
- b. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.
- c. Pengembangan sistem informasi kesehatan.
- d. Peningkatan kemampuan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah
- e. Fasilitasi peran sektor swasta dalam upaya peningkatan pembangunan kesehatan

2. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

- a. Pengembangan media promosi kesehatan dan teknologi komunikasi, informasi dan edukasi (KIE)
- b. Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan pengendalian faktor resiko penyakit tidak menular
- c. Fasilitasi pengembangan upaya kesehatan bersumber masyarakat
- d. Penguatan masyarakat dalam melakukan advokasi kesehatan
- e. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan bahan makanan tambahan, bahan berbahaya, dan zat adiktif lainnya
- f. Peningkatan pengetahuan masyarakat untuk dapat memanfaatkan TOGA yang ada di sekitar tempat tinggal.

3. Peningkatan Lingkungan Sehat

- a. Peningkatan kesadaran penyediaan sanitasi dasar
- b. Pemeliharaan dan pengawasan kualitas lingkungan yang berbasis masyarakat.
- c. Pengendalian dampak resiko pencemaran lingkungan
- d. Pengembangan wilayah sehat

4. Perbaikan Gizi Masyarakat

- a. Peningkatan pendidikan gizi masyarakat
- b. Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kekurangan yodium (GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan zat gizi mikro lainnya
- c. Peningkatan surveilans gizi
- d. Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi (kadarzi)

Dalam penerapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara khusus maka, didasarkan pada kompetensi keilmuan yang dimiliki oleh civitas Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Bidang garap meliputi 3 area penting dalam keperawatan yaitu:

(1) Keperawatan Dasar yang terdiri atas:

- Ilmu Keperawatan Dasar (IKD)
- Manajemen Keperawatan
- Keperawatan HIV dan AIDS

(2) Keperawatan Klinik yang terdiri atas:

- Keperawatan Medikal Bedah
- Keperawatan Kritis
- Keperawatan Anak
- Keperawatan Maternitas
- Keperawatan Jiwa

(3) Keperawatan Komunitas

- Keperawatan Komunitas dan keluarga
- Keperawatan Gerontik

Kegiatan dalam pengabdian masyarakat yang diarahkan kepada masalah keperawatan yang merupakan bagian dari profesi kesehatan dapat berupa:

- 1) Sosialisasi/penyuluhan sebagai upaya prevensi dan promosi melalui pendidikan kesehatan
- 2) Pendampingan pada masyarakat untuk kemandirian dalam mempertahankan dan meningkatkan derajat kesehatan
- 3) Pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat
- 4) Pembimbingan pada daerah binaan yang memiliki masalah kesehatan
- 5) Tindakan/aksi untuk promosi dan prevensi di masyarakat
- 6) Pratikum atau praktek lapangan
- 7) Pemanfaatan produk hasil penelitian di masyarakat
- 8) Penyusunan dan Pengembangan model keperawatan di masyarakat
- 9) Penerapan model keperawatan di masyarakat

BAB IV

PENUTUP

Roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Akademi Keperawatan Baiturrahmah yang telah tersusun diharapkan dapat menjadi pedoman yang jelas dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan hasil yang lebih sistematis dan dapat terukur. Selain itu dengan adanya *Roadmap* dapat membentuk suatu kesinergisan dan integratif yang berkelanjutan dalam mengaplikasikan konsep dan teori keperawatan dalam penerapan baik di tatanan pendidikan, klinik dan komunitas. Penekanan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat difokuskan pada aspek inovasi dan caring melalui pendekatan siklus hidup.

Seluruh civitas Akademi Keperawatan Baiturrahmah mempunyai peranan yang penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Diperlukan suatu komitmen yang besar untuk menuju kemajuan semua aspek di dalam semua unsure terkait. Hasil penelitian dan pengabdian diharapkan dapat menjadi bahan/ sumber bagi kemajuan profesi keperawatan sehingga mewujudkan kualitas asuhan keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Akademi Keperawatan Baiturrahmah (2016). "Rencana Strategis Akademi Keperawatan Baiturrahmah 2018-2022." January 1, 2018
2. Akademi Keperawatan Baiturrahmah (2017). Rencana Induk Penelitian (RIP) Tahun 2017-2021
3. Kemristekdikti (2016). Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi EDISI X TAHUN 2016. Jakarta, Kemristekdikti.